

**PELAKSANAAN PERJANJIAAN PT. FAMILY RAYA GURUN LAWEH PADANG  
AKIBAT LIMBAH PABRIKNYA TERHADAP WARGA SEKITAR ALIRAN SUNGAI  
GURUN LAWEH**

**EXECUTIVE SUMMARY**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana**



**OLEH :**

**JEFRI DEFIRO**

**1810012111242**

**BAGIAN HUKUM PERDATA**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG**

**2023**

FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BUNG HATTA

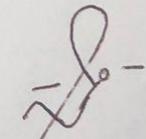
PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

No. Reg: 538/Pdt/02/II-2023

Nama : **JEFRI DEFIRO**  
Nomor Pokok Mahasiswa : **1810012111242**  
Program Kekhususan : **HUKUM PERDATA**  
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN PERJANJIAN PT. FAMILY  
RAYA GURUN LAWEH PADANG AKIBAT  
LIMBAH PABRIKNYA TERHADAP WARGA  
SEKITAR ALIRAN SUNGAI DI GURUN  
LAWEH**

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing untuk di *upload* ke *website*.

Pembimbing



Adri, S.H., M.H.

# PELAKSANAAN PERJANJIAAN PT. FAMILY RAYA GURUN LAWEH PADANG AKIBAT LIMBAH PABRIKNYA TERHADAP WARGA SEKITAR ALIRAN SUNGAI GURUN LAWEH

Jefri Defiro<sup>1</sup>, Adri<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum,  
Universitas Bung Hatta Email:  
[jefridefiro311@gmail.com](mailto:jefridefiro311@gmail.com)

## ABSTRACT

*Article 1313 of the Criminal Code on Agreements and Article 1365 of the Criminal Code on liability for tortious acts, with the operation of a PT in the middle of residential areas can cause harm and create an agreement between the PT and the residents around it, one of which is regarding waste flowing into the river. Problem formulation: 1) How is the form of PT Family Raya Gurun laweh Padang's liability to the surrounding residents due to factory waste flowing into the Gurun Laweh Padang river? 2) What are the obstacles and efforts to implement the agreement of PT Family Raya Gurun laweh due to factory waste against residents around the river flow in Gurun Laweh Padang? The type of research is Juridical Sociological, data sources are primary legal materials and secondary legal materials, data collection techniques are sociological and literature studies and other sources that prove their clarity, the data is analyzed qualitatively. From the research results it can be concluded: 1) The form of company responsibility is by providing employment, providing basic food allowances, helping the construction of public facilities, and helping community activities 2) The constraints and efforts of the company are the constraints of the aeration pond which must have sufficient volume, the right air temperature, the need for skilled supervisors, the cost of mud disposal, the cost of construction is quite large, the company's efforts are to provide material assistance to local residents.*

**Keywords:** *Agreement, Civil Code, Company, Wrongful Act*

## I. PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Dalam hidup bermasyarakat sering kali kita terlibat dalam suatu perjanjian, perjanjian bertujuan untuk mencapai kesepakatan antara dua belah pihak atau lebih yang menimbulkan akibat hukum bagi kedua belah pihak tersebut. Perjanjian sudah sering kita temui dari sejak dini, misalnya yang paling umum seperti perjanjian kita dengan orang tua, perjanjian kita dengan lingkup pertemanan, dan perjanjian kita

dengan sekolah yang memiliki konsekuensi atau hukuman tersendiri apabila kita melanggar perjanjian tersebut. Berdasarkan Pasal 1313 KUHPerdara perjanjian adalah dimana satu orang atau lebih yang mengikatkan dirinya terhadap satu orang atau lebih<sup>1</sup> dan syarat sahnya perjanjian diatur dalam Pasal 1320 KUHPerdara.

Dari sekian banyak PT yang didirikan dan memiliki perjanjian

---

<sup>1</sup> Sudarsono, 2007, Kamus Hukum, Rineka Cipta, Jakarta, hlm 363

dengan warga sekitaran PT tersebut penulis tertarik ingin mengetahui dan meneliti sebuah PT yang berada di Kelurahan Gurun Laweh kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Yang memiliki isi perjanjian secara tidak tertulis dengan warga sekitaran PT tersebut akibat limbah pabriknya dan polusi yang ditimbulkan terkhusus ke aliran sungai yang teraliri ke sungai di Gurun Laweh kota Padang oleh pabrik tersebut, yang sesuai kesepakatan telah memberikan kompensasi terhadap warga sekitaran berupa bantuan secara materil dan memberikan lowongan pekerjaan bagi warga sekitaran PT Family Raya Gurun Laweh Padang.

Dari hasil pembahasan di atas, penulis terdorong untuk menulis skripsi dan melakukan penelitian tentang perjanjian antara PT Famili Raya Gurun Laweh dengan warga Gurun Laweh, dengan penekanan khusus pada mereka yang tinggal di sekitar sungai Gurun Laweh di Padang dengan judul. **“PELAKSANAAN PERJANJIAN PT FAMILY RAYA GURUN LAWEH PADANG AKIBAT LIMBAH PABRIKNYA TERHADAP WARGA SEKITARAN ALIRAN SUNGAI DI GURUN LAWEH”**.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah bentuk Pertanggung jawaban PT. Family Raya Gurun laweh Padng terhadap warga sekitarnya akibat limbah pabrik yang dialiri ke sungai Gurun Laweh Padang?
2. Apa kendala dan upaya pelaksanaan perjanjian PT. Family Raya Gurun laweh akibat limbah pabriknya terhadap warga sekitaran aliran

sungai di Gurun Laweh Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui bentuk pertanggung jawaban PT Family Raya Gurun Laweh Padang terhadap warga sekitarnya akibat limbah pabrik yang dialiri ke sungai Gurun Laweh Padang.
2. Mengetahui kendala dan upaya pelaksanaan perjanjian PT Family Raya Gurun Laweh akibat limbah pabriknya terhadap warga sekitaran aliran sungai di Gurun Laweh Padang.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis sosiologis atau yuridis empiris. Penelitian hukum sosiologi mengkaji bagaimana hukum digunakan dalam masyarakat atau mengkaji praktek-praktek sosial. Atau, dengan kata lain, penelitian yang dilakukan dari kejadian yang nyata atau peristiwa sejarah dengan tujuan mempelajari dan mengumpulkan informasi yang diperlukan.

### **2. Sumber Data**

#### **a. Bahan Hukum Primer**

Sumber data yang menjadi bahan hukum primer antara lain risalah resmi, putusan pengadilan, dan dokumen resmi negara, serta temuan wawancara dengan kedua belah pihak yang dikutip sesuai dengan peraturan perundang-undangan.yaitu;<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Yulianto Achamd dkk, 2004, *Metode Penelitian Hukum*, Raja Grafindo,

1. Undang-Undang Dasar 1945,
2. KUHPerdata
3. PP No. 12 Tahun 1995 perubahan PP Nomor 19 tahun 1994 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun,
4. UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. (PPLH)

b. Bahan Hukum Sekunder

Dokumen hukum yang dikenal sebagai bahan hukum sekunder seperti undang-undang yang diusulkan, temuan akademik, karya dari komunitas hukum, dan sebagainya—menjelaskan bahan hukum primer, yang merupakan dokumen yang sudah diterbitkan. Buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan judul penelitian merupakan contoh bahan hukum sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sosiologis, *literature review*, sumber transparan lainnya, dan teknik atau metode pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian lapangan yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung kepada warga sekitar aliran sungai dan pihak perusahaan.

### 4. Analisis Data

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah kualitatif, khususnya pendekatan yang menggunakan kualifikasi dan perbandingan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, setelah itu data dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang menjadi solusi dari masalah penelitian. kemudian memberikan deskripsi deskriptif. Tidak perlu mengembangkan hipotesis selama tahap penelitian karena penelitian deskriptif bersifat non-hipotesis.<sup>3</sup>

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Bentuk Pertanggung Jawaban PT. Family Raya Gurun Laweh Terhadap Warga Sekitarnya Akibat Limbah dari Pabrik yang Dialiri ke Sungai Gurun Laweh Padang

Didasari dari hasil wawancara penulis dengan beberapa warga yang tinggal di sekitaran aliran sungai dan warga sekitaran gerbang masuk ke PT. Family Raya Gurun Laweh Padang, serta salah satu tokoh masyarakat yang berinisial S, berumur 58 tahun, pada tahun 2022, maka dapat disimpulkan keluhan dari warga antara lain;

1. Limbah yang Dialiri Langsung ke Sungai

Bahan baku dan prosedur produksi dapat menghasilkan limbah. akibat air limbah yang dibuang langsung ke sungai walaupun telah dikelola sebelumnya akan tetap mengganggu sumber daya hayati di tempat yang

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, 2011, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 236.

dialiri limbah tersebut, misalnya seperti mengurangnya populasi ikan didekat tempat keluarnya air limbah tersebut.

## 2. Bau Menyengat yang Dihasilkan dari Pengolahan Karet

Bagi warga yang baru pindah ke kawasan sekitaran pabrik akan merasa sangat terganggu dengan bau karet yang sangat menyengat, dan sangat akan mengganggu bagi kenyamanan mereka, terlebih pada saat setelah hujan, bau karet yang basah akan lebih terasa dan menyengat sehingga perlu segera dijemur untuk dikeringkan yang menyebabkan bau karet tersebut menyebar hampir keseluruh pemukiman warga yang menetap di sana.

## 3. Aktivitas Truk Pengangkut Karet yang Keluar Masuk Pabrik

Aktivitas pengangkutan karet yang dilakukan tiap hari kerap menjadi perhatian khusus bagi orang tua yang memiliki anak-anak mereka. Banyak sekali anak-anak yang bermain di luar rumah sehingga orang tua perlu memperhatikan anak-anaknya yang kerap bermain di luar rumah karena truk pengangkut karet sering kali melintas kedalam pabrik karet.

## B. Kendala dan Upaya Pelaksanaan

## Perjanjian PT. Family Raya Gurun Laweh Padang Akibat Limbah Pabriknya Terhadap Warga Sekitaran Aliran Sungai

Perjanjian yang dilakukan oleh perusahaan kepada warga tidak serta merta dapat dilakukan dengan baik sehingga terjadilah kerugian terhadap warga jika masih belum dilakukan pengolahan terhadap limbah pabrik yang sesuai baku mutu untuk dialiri ke sungai. Berikut upaya dan kendala yang dilakukan oleh perusahaan:

### 1. Upaya Pelaksanaan Perjanjian Petanggung jawaban Perusahaan Terhadap Warga Sekitar Aliran Sungai.

Perusahaan berusaha bertanggung jawab dengan membantu finansial warga untuk setiap bulannya, mulai dari sembako hingga uang.

### 2. Kendala Pelaksanaan Perjanjian Perusahaan terhadap Warga Sekitaran Aliran Sungai di Gurun Laweh Padang

Berikut kendala yang didapat oleh perusahaan:

- Kolam *Aerasi* Harus Memiliki Volume yang Cukup
- Diperlukan Suhu Udara yang Tepat
- Perlunya pengawas yang terampil
- Biaya Pembuangan lumpur
- Biaya Pembangunan yang Cukup Besar

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian BAB III diatas penulis dapat berkesimpulan sebagai berikut:

1. Pertanggung jawaban Perusahaan PT. Family Raya Gurun laweh terhadap warga sekitarnya merujuk kepada Pasal 1365 KUHPer dan atas prinsip pertanggung jawaban, selaku perusahaan yang berada disekitaran pemukiman warga dan atas pembuangan limbah Industrinya, pertanggung jawaban PT. Family Raya Gurun Laweh Padang terhadap warga sekitaran aliran sungai Gurun Laweh berupa:
  - a. Memprioritaskan pekerjaan bagi warga sekitaran perusahaan.
  - b. Memberikan tunjangan dan bantuan sembako.
  - c. Membantu pembangunan fasilitas umum.
  - d. Membantu kegiatan warga.
2. PT. Family Raya Gurun Laweh Padang telah berupaya agar menciptakan nyaman bagi warga sekitaran perusahaan berdiri, dari memberikan bantuan secara materil dan immaterial, dan sejak tahun 2017 perusahaan telah berusaha untuk membuat pengolahan limbah yang lebih baik dengan cara membuat IPAL. Namun dari proses tersebut telat dilakukan oleh perusahaan karena beberapa kendala yang menghambat pengolahan limbah dengan baik, diantaranya adalah:
  1. Kolam *aerasi* harus memiliki volume yang cukup
  2. Diperlukan Suhu udara yang Tepat

3. Perlunya pengawas yang terampil
4. Biaya Pembuangan lumpur
5. Biaya Pembangunan yang Cukup Besar

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis dapat menyarankan sebagai berikut:

1. Pihak PT. Family Raya Gurun Laweh Padang agar memberikan pemahaman dan penjelasan yang baik serta mudah dimengerti kepada warga mengenai pengaduan warga terhadap limbah perusahaan yang dialiri langsung ke sungai, tentang cara pengolahan limbahnya dan standar keamanan dari limbah yang dialiri ke aliran sungai di Gurun Laweh Padang Tersebut.
2. Saling menjaga kenyamanan dan keamanan antara kedua belah pihak, yaitu PT. Family Raya Gurun Laweh Padang dan warga Gurun Laweh Padang, terutama warga sekitaran aliran sungai yang aliran sungainya dialiri oleh limbah perusahaan, serta PT. Family Raya Gurun Laweh agar lebih meningkatkan pengolahan limbahnya secara mandiri, supaya air yang dikeluarkan oleh perusahaan ke aliran sungai tidak tercampur limbah perusahaan lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **A. Buku-Buku**

M.A Moegni Djojodirdjo, 1982, *Perbuatan Melawan Hukum*, Jakarta: Pradnya Paramita

Sudarsono, 2007, *Kamus  
Hukum*, Rineka Cipta: Jakarta  
Suharsimi Harikunto, 2011, *Prosedur  
Penelitian*, Rineka Cipta: Jakarta  
Yulianto Achamad, dkk, 2004,  
*Medtode Penelitian Hukum*, Raja  
Grafindo: Jakarta

## **B. Peraturan Perundang-Undangan**

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata